



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi mengikuti kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, PPL 1 dan Observasi di SMP Negeri 4 Ngaglik pada bulan Februari.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktik pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam

jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling, serta manajerial sekolah, dalam rangka melatih dan kompetensi keguruan atau kependidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah, baik yang terkait dengan proses bimbingan maupun kegiatan manajerial kelembagaan; meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah; dan memacu pengembangan sekolah dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.

Praktik bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa praktikum dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktik bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan

1) Tempat PPL

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, sedangkan penempatan mahasiswa ditentukan sendiri oleh mahasiswa bersangkutan melalui sistem *on line* di bawah koordinasi UPPL. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan ditempatkan di SMP Negeri 4 Ngaglik sebagai tempat diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

(PPL) yang berlokasi di Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman.

2) Subjek PPL

Subjek PPL adalah peserta didik kelas VII, VIII, IX SMP Negeri 4 Ngaglik tahun ajaran 2015/2016.

D. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan

Berdasarkan analisis situasi *need assessment* yang telah dilakukan praktikan pada bulan Februari s/d Maret 2015 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung.

1. Praktik Bimbingan dan Konseling

1) Layanan Dasar

a) Bimbingan Klasikal

Bentuk	:	Layanan Klasikal
Sasaran	:	Siswa kelas VII A, VII B, VII C, VII D, dan VIII C
Materi	:	
Kelas VII A	:	1. Konsentrasi 2. Berkomunikasi yang baik 3. Belajar Efektif 4. Menjalin Pertemanan
Kelas VII B	:	1. Berkomunikasi yang baik 2. Menjalin Pertemanan 3. Belajar Efektif 4. Konsentrasi
Kelas VII C	:	1. Konsentrasi 2. Berkomunikasi yang baik 3. Belajar efektif 4. Menjalin pertemanan
Kelas VII D	:	1. Konsentrasi 2. Berkomunikasi yang baik 3. Belajar efektif 4. Menjalin pertemanan
Kelas VIII C	:	Konsentrasi



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

b) Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

- Papan Bimbingan
- Leaflet
- Poster

c) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai 4 bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

d) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui:

1) Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS)

IKMS akan dilakukan sangat awal, hasil IKMS akan digunakan sebagai acuan penyusunan program layanan BK.

2) Sosiometri

Sosiometri dilakukan setelah memasuki tahun ajaran baru guna melihat sebaran interaksi sosial yang ada diantara siswa,

2) Pelayanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a. Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

b. **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah siswa. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

Sedangkan layanan responsif lain seperti referal, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

3) **Perencanaan Individual**

Layanan perencanaan individual yang akan diberikan cenderung kepada layanan dalam bentuk konsultasi terkait penjurusan dan kelanjutan studi.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

BAB II

PELAKSANAAN

A. Praktik Persekolahan

SMP Negeri 4 Ngaglik merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL pada semester khusus 2015. Adapun visi dan misi SMP Negeri 4 Ngaglik:

1. Visi:

- a. Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Terwujudnya warga sekolah yang berakhlak mulia: bermoral, jujur, tanggung jawab, santun, dan memiliki jiwa kebersamaan.
- c. Terwujudnya warga sekolah yang berkepribadian: tangguh, memiliki rasa ingin tahu, suka bekerja keras, peduli, kreatif, dan inovatif.
- d. Terpenuhinya rata-rata nilai Ujian Nasional 8,0.
- e. Terpenuhinya rata-rata KKM 75 untuk semua mata pelajaran.
- f. Terwujudnya lulusan yang mampu memasuki persaingan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- g. Terwujudnya lulusan yang memiliki ketrampilan dasar dalam kehidupan (*life skill*).
- h. Terwujudnya lulusan yang memiliki keunggulan dalam olimpiade sains, keagamaan, olahraga, dan kesenian.
- i. Terwujudnya KTSP.
- j. Terwujudnya perangkat pembelajaran yang lengkap sesuai dengan KTSP.
- k. Terselenggaranya proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang ditandai dengan mengamati, menanya, mendata/ mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi dengan metode *project based-learning, problem based-learning, discovery learning*.
- l. Terselenggaranya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
- m. Terpenuhinya sarana dan prasarana pembelajaran yang memenuhi standar nasional.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

- n. Terpenuhiya pembiayaan yang memadai.
 - o. Terselenggaranya penilaian: pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan penilaian otentik/ *authentiv assessment*.
 - p. Terciptanya budaya bersih, disiplin kerja, tertib, tata krama *in action* di sekolah, keluarga, dan masyarakat.
 - q. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri, nyaman, dan kondusif.
2. Misi:
- a. Mewujudkan warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - b. Mewujudkan warga sekolah yang berakhlak mulia: bermoral jujur, tanggung jawab, santun, dan memiliki jiwa kebersamaan.
 - c. Mewujudkan warga sekolah yang berkepribadian: tangguh, memiliki rasa ingin tahu, suka bekerja keras, peduli, kreatif, dan inovatif.
 - d. Memenuhi rata-rata KKM 75 untuk semua mata pelajaran.
 - e. Memenuhi nilai UN 8,0.
 - f. Mewujudkan lulusan yang mampu memasuki persaingan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - g. Mewujudkan lulusan yang memiliki ketrampilan dasar dalam kehidupan (*life skill*).
 - h. Mewujudkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam olimpiade sains, keagamaan, olahraga, dan kesenian.
 - i. Mewujudkan KTSP yang lengkap.
 - j. Mewujudkan perangkat pembelajaran yang lengkap sesuai dengan KTSP.
 - k. Menyelenggarakan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang ditandai dengan mengamati, menanya, mendata, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi dengan metode *project based-learning, problem based-learning, discovery learning*.
 - l. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
 - m. Memenuhi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

- n. Memenuhi sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai standar nasional.
- o. Memenuhi pembiayaan yang memadai.
- p. Menyelenggarakan penilaian: pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dengan penilaian otentik/ *authentic assessment*.
- q. Menciptakan budaya hidup bersih, disiplin kerja, tertib, tata krama *in action* di sekolah, keluarga, dan masyarakat.
- r. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri, nyaman, dan kondusif.

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL, mahasiswa diharuskan melakukan observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati secara langsung terhadap kondisi, sarana, dan prasarana yang ada di lokasi PPL yaitu SMP Negeri 4 Ngaglik. Adapun hasil observasinya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Lingkungan Sekolah

Secara umum situasi SMP Negeri 4 Ngaglik dapat dideskripsikan sebagai berikut, SMP Negeri 4 Ngaglik merupakan sekolah dengan akreditasi A, didirikan pada bulan Juni tahun 1985 dengan luas. Berdiri dengan luas area $9.450 m^2$ dan luas bangunan $2.448 m^2$. SMP Negeri 4 Ngaglik terdiri atas 13 kelas yang terbagi menjadi 4 kelas masing-masing untuk kelas VII, VIII, dan IX. Selain itu terdapat ruang T.U, ruang Kepala Sekolah, ruang guru, mushola, lab bahasa, lab komputer, lab IPA, ruang AVA, dan ruang OSIS. Kondisi gedung sekolah cukup terawat dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. SMP Negeri 4 Ngaglik beralamat di Jalan Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman dan berbatasan dengan:

Batas sebelah Utara : Areal Persawahan

Batas sebelah Selatan : Areal Persawahan

Batas sebelah Timur : Sungai Boyong

Batas sebelah Barat : Jalan Palagan Tentara Pelajar



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

2. Potensi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pra PPL maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Potensi Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 4 Ngaglik tercatat sebanyak 376 siswa yang terdiri dari 128 siswa kelas VII, 127 siswa kelas VIII, dan 121 siswa kelas IX. Siswa yang diterima di sekolah ini merupakan sekolah ini merupakan siswa unggulan yang pendaftarannya melalui seleksi nilai yang diadakan secara langsung oleh pihak sekolah. Adanya seleksi ini merupakan hal yang cukup berpengaruh kepada siswa terkait dengan pembagian kelas.

b. Potensi Guru

Saat ini SMP Negeri 4 Ngaglik terdapat 22 orang guru dan karyawan yang terdiri dari 20 PNS dan 2 GTT/ Guru Naban, meliputi 4 guru BK, 3 guru Matematika, 1 guru bahasa Jawa, 2 guru bahasa Inggris, 3 guru IPA, 2 guru bahasa Indonesia, 1 guru pendidikan seni budaya, 2 guru PKN, 1 guru agama Islam, 1 guru olahraga dan 1 guru TIK . Sebagian besar guru memiliki jenjang pendidikan S1, D3/ Sarjana Muda, D2, D1. Sekitar 86,36% guru merupakan lulusan S1 dan 95,45% guru lulus sertifikasi guru.

c. Potensi Karyawan

Staf karyawan SMP N 4 Ngaglik berjumlah 9 orang, dengan 2 karyawan PNS dan 7 karyawan honorer/Naban, yang meliputi 4 karyawan Tata Usaha (TU), 1 karyawan perpustakaan, 1 karyawan laboran TIK, 1 laboran IPA, 2 tukang kebun.

d. Fasilitas KBM

Media yang tersedia dan digunakan diantaranya komputer laptop, LCD, lab komputer, kamera digital, lab IPA beserta seperangkat alat praktik biologi dan



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

fisika, dan televisi sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan baik.

e. Perpustakaan

SMP Negeri 4 Ngaglik memiliki ruang baca yang mampu menampung sekitar 30 anak. Fasilitas penunjang perpustakaan yaitu adanya koneksi internet (wi-fi). Koleksi buku perpustakaan pun beragam antara lain buku pelajaran, buku bacaan, novel, kamus, ensiklopedia, majalah, dan koran.

f. Laboratorium

SMP Negeri 4 Ngaglik memiliki 3 laboratorium yang terdiri dari 1 lab IPA, 1 lab bahasa, dan 1 lab komputer. Ruangan laboratorium dapat dikategorikan baik. Sarana dan prasarana di ruangan ini sangat menunjang para siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

g. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling (BK) di SMP Negeri 4 Ngaglik berfungsi sebagai media untuk pemberian layanan siswa, guru, ataupun karyawan. Layanan bimbingan dapat dilakukan secara individu, kelompok, dan klasikal. Guru BK berjumlah 4 orang termasuk Kepala Sekolah. Pelaporan permasalahan bisa secara langsung atau bisa melalui SMS, chatting (BBM), dan sebagainya. Sarana dan prasarana sudah mendukung untuk bimbingan, dikarenakan ruang BK sudah memiliki ruangan sendiri dan memiliki ruang konseling.

h. Ekstrakurikuler

Terdapat 7 jenis ekstrakurikuler di sekolah ini. Minat para siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler cukup tinggi sehingga keseluruhan ekstrakurikuler di sekolah ini berjalan dengan cukup baik.

Macam ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Ngaglik antara lain: pramuka, pleton inti (TONTI), futsal, basket, voli, karate dan koperasi sekolah.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

i. Organisasi Siswa (OSIS)

OSIS di sekolah ini berjalan cukup baik. Pengurus inti OSIS berasal dari siswa kelas VIII dan IX. Kegiatan tahunan OSIS adalah membantu sekolah dalam kegiatan MOS, *class meeting*, dan Pensi Perpisahan kelas IX. Pengurus inti berjumlah 10 orang.

j. UKS

Keberadaan UKS cukup berjalan dengan baik di sekolah ini. Sesuai fungsinya, UKS memberikan pertolongan pertama pada siswa yang sakit. Perlengkapan dan obat-obatan di UKS sudah cukup memadai.

k. Administrasi Tata Usaha (T.U)

Administrasi di T.U sudah cukup baik karena semua file yang ada sudah tersusun dan terkoordinir dengan rapi. Selain adanya ISO semua karyawan dituntut untuk disiplin dan tertib administrasi sesuai standar yang telah ditentukan.

l. Koperasi

Koperasi yang terdapat di SMP N 4 Ngaglik antara guru dan siswa menjadi satu. Kondisi koperasi lebih terlihat seperti gudang penyimpanan karena jarang digunakan.

m. Tempat Ibadah

Di sekolah ini terdapat sebuah musholla yang terletak di sebelah utara ruang BK. Didalam musholla juga terdapat Al-Qur'an dan peralatan ibadah seperti sajadah, sarung, dan mukena.

Untuk agama lain yaitu kristen dan katolik ruang ibadah ada di ruang kelas khusus di sebelah timur kelas VII D atau di ruang AVA.

n. Kesehatan Lingkungan

Kebersihan dan kerapian lingkungan di SMP Negeri 4 Ngaglik sudah terjaga dengan baik. Adanya tempat sampah di setiap sudut kelas maupun di sudut ruangan membuat lingkungan semakin bebas dengan



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

sampah dan adanya taman membuat lingkungan semakin indah dan hijau. Selain itu SMP Negeri 4 Ngaglik menganut sistem “Sekolah Sehat” yaitu bahan pembungkus makanan di kantin tidak diperbolehkan menggunakan pembungkus plastik dan diganti dengan pembungkus kertas.

3. Observasi Proses Layanan Bimbingan Klasikal

Observasi proses pemberian layanan bimbingan klasikal bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan oleh seorang guru BK di dalam kelas. Sehingga mahasiswa praktikan mendapat informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas secara efektif dan efisien. Selain pengamatan proses bimbingan klasikal, mahasiswa praktikan juga melakukan observasi terhadap perangkat administrasi yang dibuat oleh guru BK sebelum layanan klasikal dilakukan. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses layanan bimbingan klasikal yaitu:

- a. Cara membuka pemberian layanan klasikal
 - 1) Cara penyajian materi
 - 2) Teknik layanan yang digunakan guru BK
 - 3) Penggunaan bahasa
 - 4) Gerak
 - 5) Cara memotivasi siswa
 - 6) Teknik bertanya
 - 7) Teknik penguasaan kelas
 - 8) Penggunaan media
 - 9) Bentuk dan cara evaluasi
 - 10) Cara menutup layanan klasikal

- b. Perilaku siswa pada saat mengikuti layanan klasikal
 - 1) Keaktifan siswa dalam kelas
 - 2) Perhatian siswa terhadap materi
 - 3) Menghormati pendapat orang lain
 - 4) Menghormati Pembimbing saat memberi bimbingan



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

- 5) Ketepatan waktu menyelesaikan tugas
 - 6) Kerapihan pakaian
 - 7) Sopan santun
 - 8) Keramaian kelas
- c. Perilaku siswa di luar kelas
- Mencakup segala aktivitas yang dilakukan siswa baik kelakuan, kerapian, ketertiban, kegiatan ekstrakurikuler, dll.
- d. Administarsi layanan BK
- Sedangkan data-data yang di observasi oleh mahasiswa praktikan yaitu:
- 1) Program tahunan
 - 2) Program semester
 - 3) Program bulanan
 - 4) Program mingguan
 - 5) Program harian
 - 6) Alat pengumpul data
 - 7) Data-data BK

B. Praktik Bimbingan dan Konseling

Materi praktik bimbingan dan konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja Bimbingan dan Konseling di sekolah. Dengan demikian, praktik bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kerangka kerja atau program bimbingan dan konseling di sekolah tempat praktik serta disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli.

Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah yang dapat dilaksanakan antara lain :

1. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan praktikan kepada peserta didik secara langsung di kelas. Bimbingan dengan cara ini memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan sebagai berikut:

Kelas VII A	:	1. Konsentrasi 2. Berkomunikasi yang baik 3. Belajar Efektif 4. Menjalin Pertemanan
Kelas VII B	:	1. Berkomunikasi yang baik 2. Menjalin Pertemanan 3. Belajar Efektif 4. Konsentrasi
Kelas VII C	:	1. Konsentrasi 2. Berkomunikasi yang baik 3. Belajar efektif 4. Menjalin pertemanan
Kelas VII D	:	1. Konsentrasi 2. Berkomunikasi yang baik 3. Belajar efektif 4. Menjalin pertemanan
Kelas VIII C	:	Konsentrasi

Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 4 Ngaglik memiliki jadwal masuk kelas namun praktikan harus berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk dapat memenuhi target minimal melakukan bimbingan klasikal.

Pada awal bimbingan klasikal praktikan merasa senang karena siswa yang diberi materi sangat antusias dalam mengikuti bimbingan klasikal. Hal ini menjadikan motivasi tersendiri bagi praktikan untuk terus memberikan bimbingan melalui layanan klasikal dengan metode yang



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

lebih menarik sehingga dapat membuat peserta didik lebih antusias lagi dalam mengikuti bimbingan klasikal ini.

Setelah beberapa kali praktikan melaksanakan bimbingan klasikal, rasa canggung dan bingung pun berkurang setelah pelaksanaan bimbingan klasikal ini praktikan menemukan metode yang disenangi oleh siswa yakni dengan menonton video dan games. Pada setiap kesempatan melakukan bimbingan klasikal di kelas, praktikan menawarkan layanan konseling individu bagi peserta didik yang ingin berbagi masalah dengan praktikan.

b. Layanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi Layanan orientasi yang diberikan praktikan kepada peserta didik adalah mengenai tata tertib di SMP Negeri 4 Ngaglik.

Di samping itu, praktikan beranggapan bahwa siswa perlu mendapatkan pemahaman terkait tentang peran bimbingan dan konseling. Dengan begitu, diharapkan siswa akan lebih merasa butuh dan BK pun dapat lebih mudah untuk memberikan layanan secara optimal. Layanan orientasi terkait peran BK dilakukan saat awal masuk, yaitu setelah masa MOPDB.

Bentuk : Ceramah
Sasaran : Siswa kelas VII
Materi : **Mengetahui tugas dan peran BK**
Pelaksanaan : 14, 16, 19 Agustus 2015
Pendukung : Spidol dan Papan tulis

c. Layanan Informasi

Maksud dari layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada peserta didik langsung maupun tidak langsung.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai. Materi Layanan informasi yang berupa:

1) Leaflet



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

Tujuan	:	Sebagai layanan informasi kepada siswa dengan menggunakan leaflet, dibidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir.
Sasaran	:	Seluruh siswa SMPN 4 Ngaglik
Bentuk Kegiatan	:	Pengadaan Leaflet
Waktu	:	Agustus minggu ke-4
Dana	:	Rp 10.000,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Persiapan	:	Mempersiapkan bahan untuk media leaflet yang akan di cetak ke dalam leaflet
Pelaksanaan	:	Menyusun materi yang sudah ada kemudian di cetak kedalam kertas warna/ hitam-putih dengan dukungan gambar untuk memotivasi siwa agar lebih tertarik untuk membacanya.

d. Layanan Pengumpulan Data

- Analisis masalah siswa berdasarkan angket Identifikasi

Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS)

Tujuan	:	Sebelum memberikan layanan bimbingan dan konseling, praktikan melancarkan angket IKMS yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa dan masalah-masalah dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Analisis masalah siswa berdasarkan angket IKMS merupakan langkah awal untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling, yaitu pelayanan dasar bimbingan kelas, pelayanan orientasi, pelayanan informasi, pelayanan penempatan dan
--------	---	---



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

penyaluran, bimbingan kelompok,
konseling individu, konseling
kelompok, dll.

Sasaran : Kelas VII – IX
Waktu : Agustus minggu ke-2
Hasil : Terlampir
Faktor Pendukung : Adanya bantuan dan
bimbingan dari guru
pembimbing

- Analisis hubungan dengan teman melalui angket Sosiometri

Tujuan : Analisis ini bertujuan untuk mengetahui
hubungan sosialisasi terhadap teman
sekelas. Dengan menggunakan angket
sosiometri dapat mengetahui siswa
yang paling banyak dipilih dan paling
sedikit dipilih oleh teman satu kelasnya
dan hasil sosiometri bisa dijadikan
bahan acuan untuk proses konseling.

Sasaran : Kelas VII – IX
Waktu : Agustus minggu ke-4
Hasil : Terlampir
Faktor Pendukung : Praktikan hanya membantu
pelaksanaan penyebaran angket
sosiometri.

2. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Konseling individual dilakukan kepada 1 siswa dari kelas VIII D. Untuk siswa tersebut dilakukan konseling sebanyak 1x. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut ialah kurangnya semangat belajar sampai anak tersebut tidak naik kelas.

Pertama, praktikan mendengarkan penyebab munculnya permasalahan yang dihadapi kedua siswa, kemudian praktikan mengidentifikasi permasalahan siswa dan praktikan mulai memberikan



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

pengarahan agar masalah ketiga siswa bisa teratasi. Setelah itu, praktikan memberikan tindak lanjut yaitu dengan memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan keputusan yang terbaik untuk dirinya sendiri. Untuk lebih jelasnya, laporan dan hasil konseling individu terlampir.

b. Konseling Kelompok

Selama praktikan melakukan praktik bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Ngaglik, praktikan tidak melakukan konseling kelompok dikarenakan tidak tersedianya waktu dan tempat untuk melakukan konseling kelompok.

c. Referral

Praktikan dalam memberikan bimbingan terkadang menemukan suatu masalah yang tidak dapat diatasinya dan bukan merupakan kewenangannya maka praktikan maupun guru pembimbing diwajibkan untuk melakukan tindakan referral atau alih tangan kepada orang atau pihak yang mampu dan berwenang.

Selama praktikan melakukan praktik bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Ngaglik, praktikan belum menemukan kasus spesial yang membutuhkan referral.

d. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Orang tua siswa selalu diikutsertakan dalam setiap kegiatan dan masalah yang dialami siswa, namun kolaborasi dengan orang tua dilaksanakan oleh guru BK SMP Negeri 4 Ngaglik. Praktikan hanya membantu dalam pelaksanaannya.

e. Kolaborasi dengan Pihak-Pihak Terkait di Luar Sekolah



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

Praktikan tidak melakukan kolaborasi dengan pihak terkait di luar sekolah.

f. Konferensi Kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan, dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Selama melakukan praktik BK di SMP Negeri 4 Ngaglik praktikan tidak pernah melakukan konferensi kasus hanya membantu dalam pelaksanaannya.

g. Kunjungan Rumah (*home visit*)

Kunjungan rumah dilaksanakan untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan dan informasi yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Selama praktikan melakukan kegiatan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Ngaglik, praktikan melakukan *home visit* sebanyak dua kali.

C. Praktik Tambahan Bimbingan dan Konseling

1. Bakti Unit Ruang Bimbingan dan Konseling

Bakti Unit ruang BK dilakukan hari Sabtu tanggal 13 Agustus oleh mahasiswa PPL BK. Hal yang dilakukan adalah menyapu ruang BK, menata buku-buku di ruang BK, membersihkan debu poster dan gambar-gambar dengan kemoceng dan menata kembali tumpukan kertas administrasi di dalam ruang BK.

D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil

Program yang disusun dalam Praktik Pengalaman Lapangan merupakan program yang menunjang dalam praktik mengajar. Program PPL ini berhubungan dengan administrasi yang biasa dilaksanakan baik sebelum maupun sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dilakukan agar pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar,



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

guru sudah siap mengenai apa yang akan disampaikan kepada siswa dan kompetensi apa yang harus dimiliki siswa setelah selesai pembelajaran. Setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan evaluasi yang mana evaluasi tersebut akan memberikan masukan kepada guru sejauh mana tingkat penguasaan siswa dan seberapa banyak kompetensi yang sudah siswa miliki.

Dari uraian tersebut maka praktikan berusaha semaksimal mungkin memberikan stimulus agar siswa bisa berinteraksi dalam mengikuti kegiatan bimbingan klasikal. Salah satu cara yang digunakan yaitu dengan metode yang menarik dan menyenangkan. Berkat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing PPL yang lain dapat dikatakan berjalan dengan baik.

Program praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan kebijaksanaan guru pembimbing sehingga selama PPL praktikan mengajar di kelas selama 9 kali pertemuan. Pada saat mengajar, biasanya praktikan beberapa kali ditemani oleh guru pembimbing dan sisanya mengajar mandiri. Hal ini bertujuan agar guru dapat memantau perkembangan cara mengajar praktikan dan mampu menilai kekurangan maupun kelebihan praktikan dalam mengajar. Selama praktik mengajar di kelas VII dan VIII berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala.

2. Refleksi

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu cara yang digunakan oleh lembaga penghasil tenaga keguruan salah satunya Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswanya dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan. Adapun tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini diantaranya adalah untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional di dibidangnya.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus s/d 12 September 2015. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini praktikan mengajar sebanyak 9 kali di kelas VII-8, VII-1. Selain mengajar praktikan juga melakukan kegiatan persekolahan dan piket bersama guru.

Dengan kegiatan ini praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga sekali seperti dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah dengan proses pembelajaran dan managerial di



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

sekolah. Selain itu praktikan juga dapat meningkatkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL BK di SMP Negeri 4 Ngaglik bertujuan untuk melatih praktikan memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang kegiatan kependidikan lainnya. Melalui kegiatan PPL BK di SMP Negeri 4 Ngaglik ini praktikan juga bisa menyelaraskan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah dengan realita di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Februari – 5 Maret 2015, praktikan melakukan need assesment peserta didik di SMP Negeri 4 Ngaglik, kemudian menyusun beberapa program bimbingan dan konseling seperti layanan dasar, layanan responsif, dan perencanaan individual. Program tersebut dilaksanakan saat kegiatan PPL berlangsung, yaitu tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Dari kegiatan PPL telah dilakukan, praktikan dapat mengambil kesimpulan:

- a. Praktikan telah berhasil memberikan bimbingan klasikal sebanyak 16 kali dengan materi: berkomunikasi yang baik, konsentrasi, belajar efektif, dan menjalin pertemanan.
- b. Praktikan juga membuat media bimbingan berupa leaflet tentang Tipe sosial. Selain itu praktikan juga membuat papan bimbingan tentang tipe-tipe belajar.
- c. Praktikan tidak melakukan konseling kelompok dikarenakan tidak tersedianya tempat dan waktu dalam pelaksanaannya.
- d. Praktikan tidak melaksanakan referal kasus karena masalah yang dihadapi tidak terlalu berat dan bisa diatasi.
- e. Praktikan melakukan home visit sebagai agenda dari guru BK untuk mengetahui lebih dalam faktor penyebab masalah yang dihadapi oleh siswa berinisial Y .
- f. Praktikan juga melakukan layanan penghimpun data melalui media IKMS dan angket sosiometri. Dalam pengisiannya praktikan tidak mengalami kendala karena peserta didik mengikuti semua perintah praktikan saat pengisian.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

- g. Praktikan juga telah melaksanakan praktik persekolahan selama PPL antara lain: layanan administratif BK berupa mengolah data IKMS, sosiometri, pembuatan leaflet, poster dan papan bimbingan.
- h. Praktikan juga melaksanakan program tambahan dari sekolah yaitu berupa penjagaan ruang piket, pelatihan upacara, display pameran.

B. Saran

1. Bagi guru pembimbing diharapkan untuk selalu menemani praktikan saat proses pemberian layanan sehingga dapat langsung dievaluasi.
2. Bagi peserta didik diharapkan selalu bekerja sama dengan praktikan agar layanan bimbingan klasikal bisa berjalan dengan lancar.
3. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang diwajibkan:
 - a. Menjaga nama baik Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 4 Ngaglik dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan PPL sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab.
 - b. Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan secara matang sedini mungkin, sehingga mempermudah dalam proses pelaksanaan PPL.
 - c. Mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik.
 - d. Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik, baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa, serta seluruh elemen sekolah agar pelaksanaan program PPL dapat berjalan dengan lancar.
4. Bagi SMP N 4 Ngaglik dapat memberi fasilitas yang lebih memadai untuk melengkapi ruang konseling.
5. Bagi jurusan PPB diharapkan kedepan dapat selalu membimbing mahasiswa praktikan agar progam bisa berjalan dengan baik dan bermanfaat, dan memberikan file atau aplikasi yang dimiliki jurusan kepada mahasiswa untuk mendukung progam PPL dilapangan.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 3.5, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL BK. 2015. *Panduan PPL Prodi BK*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2015*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Unit Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta.
- Buku Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling (Triyono, S. Pd. M. Pd, Drs. H. Mastur, M. Pd. Kons. Paramitra Publishing, 2014)
- Suwarjo & Eliasa, Eva Imania. 2010. *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra
- <http://jejakicai.blog.com/2012/05/08/menjalinpertemanan/> diakses pada Sabtu, 15-08-2015 pukul 20.00 WIB
- <http://tyaz25.wordpress.com/2010/09/29/berteman-dengan-stres/> diakses pada Sabtu, 15-08-2015 pukul 21.00 WIB
- http://smkn3pacitan.sch.id/index.php?option=com_content&view=article&id=169&Itemid=187. Diakses pada 21 Agustus 2014 Pukul 08.07
- <http://windapusita77.blogspot.com/2012/11/teknik-meningkatkan-konsentrasi-dalam.html> | Senin, 23 Desember 2013 | 7:59 |
- www. KapanLagi.com*, Minggu, 16 Agustus 2015 19:15 (Online) Diakses : Minggu, tgl 16-08-2015